



## **Urgensi Sosialisasi Tentang Pernikahan Dini, Pergaulan Bebas, dan Bahaya *Gadget* kepada Siswa dan Siswi SMPN 4 Pangalengan**

**Ignys Sofia Rahmatika<sup>1</sup>, Muharisa Difa Ramadhanti<sup>2</sup>, Triandhini Puspita Dewi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ignysofia7@gmail.com](mailto:ignysofia7@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [muharisadifara@gmail.com](mailto:muharisadifara@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [triandhinipd@gmail.com](mailto:triandhinipd@gmail.com)

### **Abstrak**

Dalam program KKN, mahasiswa dapat memberikan kontribusi mereka dengan membentuk program kerja. Salah satu program kerja yang diusung oleh mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 116 adalah melakukan kegiatan sosialisasi di SMPN 4 Pangalengan mengenai pernikahan dini, pergaulan bebas, dan bahaya gadget yang memang menjadi masalah utama di kalangan remaja di sana. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang bisa diterapkan oleh individu remaja agar mereka tidak terjerumus ke dalam persoalan-persoalan tersebut. Pemberdayaan ini menggunakan metode sisdamas (berbasis pemberdayaan masyarakat) dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode kajian pustaka. Hasilnya, mahasiswa berhasil memberikan sosialisasi mengenai tiga tema tersebut dengan baik dan jelas kepada remaja SMPN 4 Pangalengan.

**Kata Kunci:** bahaya gadget, KKN, pergaulan bebas, pernikahan dini, sosialisasi

### **Abstract**

*In the KKN program, students can make their contribution by forming a work program. One of the work programs carried out by KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung group 116 students is carrying out outreach activities at SMPN 4 Pangalengan regarding early marriage, promiscuity and the dangers of gadgets which are the main problems among teenagers there. The aim is to provide understanding that can be applied by individual teenagers so that they do not fall into these problems. This empowerment uses the sisdamas method (based on community empowerment) with data collection techniques using the literature review method. As a result, students succeeded in providing socialization regarding these three themes well and clearly to teenagers at SMPN 4 Pangalengan.*

**Keywords:** dangers of gadgets, early marriage, KKN, promiscuity, socialization

## A. PENDAHULUAN

KKN atau yang singkatan dari Kuliah Kerja Nyata ini sebagai bentuk pembelajaran bagi mahasiswa untuk bisa terjun langsung kepada masyarakat. Dengan hal ini, diharapkan mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang dapat bermanfaat ke depannya. Seperti singkatannya, KKN ini merupakan kerja nyata dari mahasiswa yang melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah salah satu universitas negeri yang mengadakan KKN sebagai suatu program kuliah yang mesti dilewati oleh mahasiswa dalam jenjang kuliahnya. Universitas ini mengangkat tema Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan kepada Masyarakat) Moderasi Beragama. Dalam konteks ini, Kuliah Kerja Nyata (KKN) meyakini pengabdian kepada masyarakat ini mengangkat tema moderasi beragama, saling menghargai dan menghormati antar penganut agama.

Oleh karena itu, kami, kelompok 116 KKN Sisdamas Moderasi Beragama UIN Sunan Gunung Djati Bandung melakukan pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Margamekar, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat, salah satu hal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah membentuk program kerja. Program kerja tersebutlah yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Di samping itu, mahasiswa juga dapat lebih peduli terhadap kehidupan lingkungan sekitarnya.

Salah satu program kerja yang kelompok kami bentuk adalah dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi. Istilah sosialisasi ini mengarah kepada bagaimana proses individu dapat belajar atau diajar untuk bertingkah laku sebagaimana yang diharapkan oleh kelompoknya atau masyarakat.<sup>1</sup> Dengan begitu, sosialisasi adalah suatu kegiatan yang mengarahkan individu agar dapat belajar dan menerapkannya dengan baik sebagaimana perannya di lingkungan masyarakat.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan kepada para siswa/i kelas 8 dan 9 SMPN 4 Pangalengan. Sekolah ini terletak di Jl. Babakankiara Margamekar, Margamekar, Kec. Pangalengan, Kab. Bandung. Kegiatan sosialisasi ini diberikan oleh para mahasiswa KKN UIN Bandung Desa Margamekar dengan mengusung tema mengenai pernikahan dini, pergaulan bebas, dan bahaya *gadget*. Hal ini dilakukan sebab terkait masalah pernikahan dini, pergaulan bebas, dan pemakaian *gadget* yang disalahgunakan adalah masalah-masalah yang masih marak terjadi di Pangalengan. Kasus-kasus tersebut menjadi hal yang memprihatinkan dimana seharusnya para remaja yang belajar giat untuk masa depan mereka yang lebih baik ternyata harus hancur karena tertimpa kasus-kasus tersebut.

---

<sup>1</sup> Syukurman, *Sosiologi Pendidikan: Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalisme Edisi Pertama* (Jakarta: KENCANA, 2020).

Misalnya seperti masalah pernikahan dini yang marak dilakukan anak-anak yang masih belia dan belum mencapai usia yang cukup untuk melakukan pernikahan, mereka melakukan pernikahan yang dapat dikatakan secara mental, fisik, finansial, dan aspek lainnya belumlah siap. Remaja di sana masih berpikir untuk lebih baik menikah muda dibandingkan memiliki minat untuk melanjutkan pendidikannya. Pergaulan bebas, seks bebas dan lingkaran pertemanan yang tidak baik juga menjadi permasalahan di daerah Pangalengan. Lalu, permasalahan bahaya *gadget* adalah yang berhubungan dengan bagaimana informasi-informasi yang didapat pada *gadget* dapat disalahgunakan dengan tidak bijak. Hal ini dapat mengakibatkan permasalahan-permasalahan baru yang dapat menghancurkan mereka. Maka dari itu, kelompok kami melakukan sosialisasi ini dengan bertujuan untuk mengedukasi para remaja di SMPN 4 Pangalengan ini untuk lebih peduli terhadap permasalahan tersebut.

Demikian, artikel jurnal ini melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai program kerja KKN Sosialisasi di SMPN 4 Pangalengan tentang pernikahan dini, pergaulan bebas, dan bahaya *gadget* yang menjadi permasalahan utama di daerah tersebut. Sosialisasi ini memiliki tujuan untuk memberikan edukasi kepada para remaja di SMPN 4 Pangalengan untuk lebih peduli dan dapat menghindari dengan baik permasalahan-permasalahan mengenai pernikahan dini, pergaulan bebas, dan bahaya *gadget*.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kata 'metode' diartikan sebagai teknik dalam sebuah penelitian. Dengan itu, sebenarnya metode penelitian adalah teknik apa yang dilakukan dalam sebuah penelitian, di mana hal ini merujuk pada suatu kegiatan bertahap dengan sifat ilmiah yang dimulai dengan cara ditentukan topik apa yang akan dibahas, lalu mulai pada mengumpulkan berbagai data yang akan digunakan dalam pembahasan, lalu dianalisislah data tersebut. Hal ini memiliki tujuan, yaitu untuk memperoleh suatu pemahaman atas topik yang hendak dibahas dalam karya ilmiah.<sup>2</sup>

Metode pengabdian ini dilakukan dengan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Metode ini digunakan agar peneliti dapat terjun langsung melakukan pemberdayaan kepada remaja atau siswa/i SMPN 4 Pangalengan yang sebagai partisipasi dalam program sosialisasi ini. Terdapat 4 siklus dalam mencapai program kerja ini, yaitu siklus pertama dilakukan dengan melakukan pencarian dan perumusan mengenai masalah apa saja yang menjadi masalah utama di daerah tersebut yang perlu ada penanggulangannya. Siklus kedua adalah perencanaan dan permintaan izin kepada kepala sekolah SMPN 4 Pangalengan untuk bisa melakukan sosialisasi kepada siswa/i-nya. Siklus ketiga dapat ditandai dengan dilakukannya persiapan dan diskusi mengenai materi yang disampaikan dan teknis sosialisasi. Siklus

---

<sup>2</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010).

keempat adalah pelaksanaan program kerja, melakukan perkenalan diri dan melakukan sosialisasi mengenai pernikahan dini, pergaulan bebas, dan bahaya *gadget*.

Mengenai teknik pengumpulan data (materi yang disampaikan) yang digunakan adalah dengan cara studi pustaka atau literatur. Cara ini digunakan untuk mencari data dari berbagai sumber yang valid dan terpercaya juga penuh dengan fakta dan dapat dipertanggungjawabkan sumbernya untuk membuat dan menguatkan informasi juga materi utama yang ada di artikel jurnal ini. Serta, dengan sumber tersebut, data-data yang disampaikan dalam sosialisasi dapat dihubungkan dengan fenomena-fenomena yang ada di sekitar lingkungan mereka.

Pengabdian ini dilakukan dengan cara membagi kelompok dari 15 anggota kelompok mahasiswa 116 dan disebar di tiap kelas dan dilakukannya sosialisasi tersebut dengan masing-masing tema yang telah disiapkan sebelumnya. Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan selama 2 hari (Kamis, 20 Juli 2023 dan Jum'at, 21 Juli 2023) di tiap kelas 8 dan 9 SMPN 4 Pangalengan.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **1. Tahapan Kegiatan**

Untuk tahapan kegiatan pertama dalam menjalankan kegiatan sosialisasi kepada siswa siswi SMPN mengenai 'Bahaya *Gadget*, Pergaulan Bebas, dan Pernikahan Dini' sebelumnya kami melakukan silaturahmi dan meminta perizinan terlebih dahulu kepada sekolah yang kami tuju tepatnya di SMPN 4 Pangalengan untuk dapat menjalankan salah satu program kelompok kami yaitu sosialisasi tentang ketiga materi yang telah disebutkan diatas. Sebelumnya kami juga bertanya perihal keadaan dan metode pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 4 Pangalengan.

Sosialisasi yang berlangsung selama dua hari dengan pembahasan yang mencakup tiga materi dan diawali dengan mengisi materi tentang "Bahaya Pergaulan Bebas" dihari pertama berjalan dengan baik sesuai rencana. Hari berikutnya juga diisi dengan sosialisasi dua judul yang pertama adalah "Pernikahan Dini" dan dilanjutkan dengan 'Bahaya *Gadget*'. Penyampaian ketiga materi yang dilakukan dalam dua hari berturut turut berjalan dengan lancar.

Semua tahapan awal yang tertera kami harap benar benar mampu dituang dilapangan dengan efektif, sehingga harapan kami dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan nilai positif dan juga kami harap dapat diterapkan dari apa yang telah kami sampaikan baik itu dalam pengetahuan maupun sokongan moral terhadap siswa siswi untuk tetap semangat dalam menggali ilmu pengetahuan dan menjunjung tinggi adab dan moral dalam kehidupan.

Kemudian setelah kegiatan ini dilaksanakan kami selalu mengadakan diskusi evaluassi dari apa yang menjadi salah satu program kami yang telah terlaksanakan, dengan tujuan untuk dapat menjalankan program selanjutnya lebih baik dan lebih

termanage sehingga didapat hal yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Setelah kemudian akhirnya sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan sesuai harapan kami pamit kepada sekolah dan Guru beserta jajarannya untuk akhirnya dapat menjalankan program selanjutnya. Pada sosialisasi ini kami juga bukan sekedar mengisi materi terlebih kami juga mendapat ilmu baru yang dapat diambil dari siapapun termasuk siswa siswi SMPN 4 Pangalengan beserta guru dan lainnya. Lingkungan sekolah yang begitu tertata dan terjaga memberikan kami kesan baik dan kenangan yang baik dan dapat kami kenang sampai kapanpun.



**Gambar 1.** Potret Mahasiswa Bersama Siswa Saat Kegiatan Sosialisasi



**Gambar 2.** Mahasiswa Sedang Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi

## 2. Jenis Kegiatan

Kegiatan Sosialisasi yang berjudul "Bahaya Pergaulan Bebas, Pernikahan Dini, Bahaya *Gadget*" yang berbasis pendekatan emosional. Dengan muatan materi yang disampaikan sesuai kondisi dan keresahan yang terdapat di SMPN 4 Pangalengan khususnya di jajaran siswa.

## 3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

20 Juli 2023 – 21 Juli 2023

#### 4. Stakeholder yang Terlihat

SMPN 4 Pangalengan

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program dari kegiatan pengabdian KKN kelompok ini adalah program Sosialisasi Tentang Pernikahan Dini, Pergaulan Bebas dan Bahaya *Gadget* yang dilakukan di SMPN 4 Pangalengan. Hal ini merupakan salah satu bentuk mahasiswa dalam mengamalkan ilmu yang telah mereka dapatkan selama berada dibangku pendidikan. Selain itu, program sosialisasi ini juga merupakan kegiatan partisipasi mahasiswa dalam pengabdian Masyarakat di Desa Marga Mekar. Dalam pelaksanaannya program ini dilakukan dengan pembagian tenaga pendidik terlebih dahulu, karena kegiatan sosialisasi ini dilakukan di kelas 8 dan 9 kami membentuk kelompok agar semua kelas tersebut mendapatkan sosialisasi mengenai pernikahan dini , pergaulan bebas dan bahaya *gadget*.

Sosialisasi tentang pernikahan dini dan pergaulan bebas adalah topik yang penting untuk dibahas dalam masyarakat. Pemahaman yang baik tentang kedua hal ini dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih bijak dalam kehidupan mereka. Namun sosialisasi mengenai bahaya *gadget* juga sangat penting untuk dibahas karena Sosialisasi mengenai bahaya *gadget* merupakan upaya penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan berlebihan atau tidak bijak terhadap perangkat elektronik, terutama smartphone, tablet, dan komputer. Berikut ini adalah beberapa bahaya mengenai pernikahan dini pergaulan bebas dan bahaya *gadget* yang perlu disosialisasikan :

##### 1. Pernikahan Dini

Pernikahan dini adalah pernikahan yang melibatkan salah satu atau kedua pasangan yang masih sangat muda, biasanya di bawah usia 18 tahun. Praktik ini sering kali berisiko dan memiliki dampak negatif pada individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan.

- a. Rendahnya Tingkat Pendidikan: Menurut UNICEF, pernikahan dini sering kali menghentikan pendidikan anak-anak, khususnya perempuan. Ini dapat menghambat perkembangan mereka dan menyebabkan kemiskinan siklus.<sup>3</sup>
- b. Kesehatan Reproduksi yang Buruk: Pernikahan dini dapat meningkatkan risiko masalah kesehatan reproduksi, termasuk komplikasi saat melahirkan. Anak yang

---

<sup>3</sup> UNICEF, "Ending Child Marriage: Progress and Prospects," 2014, <https://data.unicef.org/resources/ending-child-marriage-progress-and-prospects/>.

lahir dari ibu yang masih muda juga berisiko lebih tinggi mengalami masalah Kesehatan.<sup>4</sup>

- c. Kekerasan dalam Rumah Tangga: Pernikahan dini seringkali memperbesar risiko pengalaman kekerasan dalam rumah tangga oleh pasangan yang lebih tua. Hal ini dapat merugikan kesejahteraan fisik dan mental anak Perempuan.<sup>5</sup>
- d. Kemiskinan: Pernikahan dini dapat mengakibatkan ketergantungan ekonomi yang tinggi pada keluarga muda, yang seringkali belum siap secara finansial untuk membantu keluarga mereka sendiri. Ini dapat memperburuk masalah kemiskinan.<sup>6</sup>

## 2. Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas merujuk pada gaya hidup di mana seseorang terlibat dalam hubungan atau aktivitas seksual tanpa ikatan pernikahan atau komitmen jangka panjang.

- a. Penyebaran Penyakit Menular Seksual (PMS): Pergaulan bebas dapat meningkatkan risiko penularan penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS, sifilis, gonore, dan herpes. Menurut World Health Organization (WHO), penularan PMS terus meningkat sebagai akibat dari perilaku seksual yang berisiko.
- b. Kehamilan Tidak Diinginkan: Pergaulan bebas dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan, terutama jika tindakan pencegahan seperti penggunaan kondom tidak diikuti. Ini bisa mengarah pada masalah sosial, ekonomi, dan kesehatan. Menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC), kehamilan remaja masih menjadi masalah serius di beberapa negara.
- c. Kerusakan Emosional dan Psikologis: Hubungan tanpa komitmen sering kali berakhir dengan perasaan terluka, kecewa, atau cemas. Ini bisa berdampak buruk pada kesejahteraan mental individu. Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal "Archives of Sexual Behavior," pergaulan bebas yang tidak stabil dapat meningkatkan risiko masalah psikologis.
- d. Gangguan Identitas dan Nilai: Pergaulan bebas bisa membuat individu kehilangan pandangan tentang nilai-nilai dan identitas mereka sendiri. Ini dapat mengganggu perkembangan pribadi dan sosial. Sebuah studi yang diterbitkan di "Journal of Sex Research" menyoroti pengaruh pergaulan bebas pada perkembangan nilai-nilai seksual dan moral.

---

<sup>4</sup> WHO, "Child Marriage: A Harmful Traditional Practice," 2018.

<sup>5</sup> International Center for Research on Women, "How Early Marriage Forces Girls Into Lives of Violence," 2013.

<sup>6</sup> IPPF, *Ending Child Marriage: A Guide for Global Policy Action* (London: United Nations, 2019), <https://www.unfpa.org/sites/default/files/pub-pdf/endchildmarriage.pdf>.

- e. Perpecahan Keluarga: Perilaku pergaulan bebas sering kali mengakibatkan perpecahan dalam hubungan keluarga, terutama jika orang tua atau anggota keluarga lainnya tidak menyetujui gaya hidup tersebut. Ini bisa mempengaruhi kesejahteraan emosional dan sosial individu. Referensi yang relevan tentang dampak perpecahan keluarga dapat ditemukan melalui studi-studi dalam bidang psikologi dan sosiologi.

### 3. Bahaya *Gadget*

Penggunaan *gadget* secara berlebihan atau tidak bijak dapat memiliki dampak negatif pada kesehatan fisik dan mental, hubungan sosial, serta lingkungan.

#### a. Kesehatan Fisik:

- Masalah Postur: Menggunakan *gadget* dalam posisi yang tidak ergonomis bisa menyebabkan masalah postur seperti nyeri leher, bahu, dan punggung.
- Masalah Mata: Terlalu banyak waktu di layar *gadget* dapat menyebabkan kelelahan mata, gangguan penglihatan, dan mata kering.

#### b. Kesehatan Emosional:

- Depresi dan Kecemasan: Penggunaan media sosial dan perbandingan sosial dapat meningkatkan risiko depresi dan kecemasan.
- Isolasi Sosial: Terlalu banyak waktu yang dihabiskan di *gadget* dapat menyebabkan isolasi sosial dan mengganggu hubungan dengan orang lain.
- Kurangnya Aktivitas Fisik: *Gadget* dapat menghalangi aktivitas fisik yang penting untuk kesehatan tubuh. Terlalu banyak waktu di depan layar bisa menggantikan waktu yang bisa digunakan untuk berolahraga.
- Gangguan Belajar: Terlalu sering menggunakan *gadget* bisa mengganggu konsentrasi dan belajar, terutama pada anak-anak dan remaja.
- Keamanan dan Privasi: Terlalu banyak berbagi informasi pribadi di *gadget* dapat meningkatkan risiko kebocoran data dan serangan siber.
- Dampak Lingkungan: Produksi *gadget* yang besar dan siklus pembaruan yang cepat dapat menghasilkan limbah elektronik yang merusak lingkungan jika tidak didaur ulang dengan benar.

### 4. Pencegahan Pernikahan Dini, Pergaulan Bebas, dan Bahaya *Gadget*

Pencegahan pernikahan dini, pergaulan bebas, dan bahaya *gadget* adalah masalah sosial yang penting di banyak masyarakat. Berikut ini adalah beberapa langkah pencegahan :

a. Pencegahan Pernikahan Dini

- Pendidikan Seksual: Penting untuk memberikan pendidikan seksual yang komprehensif kepada remaja sehingga mereka dapat memahami risiko pernikahan dini dan dampaknya pada masa depan.
- Kesetaraan Gender: Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesetaraan gender dan hak-hak anak untuk menghindari pernikahan dini.
- Pelatihan Keterampilan: Memberikan pelatihan keterampilan kepada remaja, seperti keterampilan komunikasi dan pemecahan masalah, agar mereka lebih mampu menghadapi tekanan sosial dan ekonomi yang mungkin mendorong pernikahan dini.<sup>7</sup>

b. Pencegahan Pergaulan Bebas

- Pendidikan Seksual: Pendidikan seksual yang inklusif dan komprehensif dapat membantu remaja memahami risiko pergaulan bebas dan cara menjaga hubungan yang sehat.
- Komunikasi Orang Tua-Anak: Penting bagi orang tua untuk terlibat dalam percakapan terbuka dengan anak-anak mereka tentang seksualitas dan hubungan.
- Ketersediaan Sumber Informasi: Menyediakan sumber informasi yang akurat dan aman tentang kesehatan seksual dan hubungan kepada remaja.<sup>8</sup>

c. Pencegahan Bahaya *Gadget*

- Pendidikan Seksual: Pendidikan seksual yang inklusif dan komprehensif dapat membantu remaja memahami risiko pergaulan bebas dan cara menjaga hubungan yang sehat.

---

<sup>7</sup> UNICEF, "Ending Child Marriage: A Profile of Progress in 2020," 2020, <https://data.unicef.org/resources/ending-child-marriage-a-profile-of-progress-in-bangladesh/>.

<sup>8</sup> WHO, "Adolescent Health," 2021, <https://www.who.int/health-topics/adolescent-health>.

- Komunikasi Orang Tua-Anak: Penting bagi orang tua untuk terlibat dalam percakapan terbuka dengan anak-anak mereka tentang seksualitas dan hubungan.
- Ketersediaan Sumber Informasi: Menyediakan sumber informasi yang akurat dan aman tentang kesehatan seksual dan hubungan kepada remaja.<sup>9</sup>

Pencegahan pernikahan dini, pergaulan bebas, dan bahaya *gadget* adalah upaya yang kompleks dan memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, dan pemerintah.

## E. PENUTUP

Sosialisasi adalah kegiatan untuk individu belajar agar bisa berperilaku sesuai perannya di masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja dari mahasiswa KKN UIN Bandung kelompok 116 Desa Margamekar. Sosialisasi ini mengusung tema dengan pernikahan dini, pergaulan bebas, dan bahaya *gadget* yang ternyata merupakan permasalahan utama yang masih marak terjadi di kalangan remaja usia mereka. Jadi, tujuan dari sosialisasi ini adalah agar remaja mengetahui dan memahami bahaya dari ketiga persoalan tersebut dan tahu bagaimana cara mencegah diri mereka untuk tidak terjerumus ke dalam hal tersebut. Sebab ternyata begitu banyak dampak dari berbagai aspek yang terjadi ketika seseorang telah terjerumus ke dalam persoalan tersebut. Namun, dalam pencegahan pun dapat dilakukan oleh individu untuk mencegah diri dari masalah-masalah tersebut dari berbagai aspek.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat serta hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas ini dengan baik. Kami pun berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara formil maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- a. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
- b. Dosen DPL Mahasiswa UIN SGD Bandung
- c. Kades serta Aparat Kp. Kramat desa Margamekar Kec. Pangalengan, Kabupaten Bandung.
- d. Masyarakat Kp. Kramat desa Margamekar Kec. Pangalengan, Kabupaten Bandung.

Semoga kebaikan serta dukungan bapak/ibu yang telah diberikan kepada kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

## G. DAFTAR PUSTAKA

Hill, David, Nusheen Ameenuddin, Yolanda Reid Chassiakos, Corinn Cross, Jenny

---

<sup>9</sup> David Hill et al., "Media and young minds," *Pediatrics* 138, no. 5 (2016), <https://doi.org/10.1542/peds.2016-2591>.

Radesky, Jeffrey Hutchinson, Rhea Boyd, et al. "Media and young minds." *Pediatrics* 138, no. 5 (2016). <https://doi.org/10.1542/peds.2016-2591>.

International Center for Research on Women. "How Early Marriage Forces Girls Into Lives of Violence," 2013.

IPPF. *Ending Child Marriage: A Guide for Global Policy Action*. London: United Nations, 2019. <https://www.unfpa.org/sites/default/files/pub-pdf/endchildmarriage.pdf>.

Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Syukurman. *Sosiologi Pendidikan: Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalisme Edisi Pertama*. Jakarta: KENCANA, 2020.

UNICEF. "Ending Child Marriage: A Profile of Progress in 2020," 2020. <https://data.unicef.org/resources/ending-child-marriage-a-profile-of-progress-in-bangladesh/>.

———. "Ending Child Marriage: Progress and Prospects," 2014. <https://data.unicef.org/resources/ending-child-marriage-progress-and-prospects/>.

WHO. "Adolescent Health," 2021. <https://www.who.int/health-topics/adolescent-health>.

———. "Child Marriage: A Harmful Traditional Practice," 2018.